hari terjadinya Kiamat, (Dikatakan kepada malaikat), Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam azab yang sangat keras." (QS. Al-Mu'min: 46)

Adapun nikmat kubur, maka dia diperuntukkan bagi orang-orang mukmin yang jujur. Hal ini ditunjukkan oleh firman Allah Ta'ala yang artinya, ***"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan, Rabb kami ialah Allah, kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan), Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan (memperoleh) Surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu."*** (QS. Fushshilat: 30)

Kisah fitnah kubur, serta kenikmatan bagi yang berhasil menjawab ketiga pertanyaan Mungkar dan Nakir, serta siksaan bagi yang tidak bisa menjawabnya, semuanya dipaparkan secara panjang lebar dalam hadits Al-Barra' bin Azib *radhiyallahu 'anhu* dalam riwayat Ahmad dan Abu Daud *rahimahumallah*.

Buah Dari Iman kepada Hari Akhir

Iman kepada Hari Akhir memiliki buah-buah atau manfaat-manfaat yang agung, diantaranya :

1. Kecintaan kepada amal ketaatan, dan semangat di atasnya karena mengharap pahala dari Allah Ta'ala pada hari tersebut.
2. Kebencian terhadap amal kemaksiatan, dan ridha dengan ketetapan tersebut karena takut terhadap balasan (dari kemaksiatan tersebut) pada Hari Akhir nanti.
3. Hiburan bagi seorang mukmin dari kekurangan-kekurangan (materi) yang dia alami di dunia, (yaitu) dengan apa yang dia harapkan berupa kenikmatan dan pahala di Hari Akhir.

Ali bin Abi Thalib radhiyallahu'anhu berkata,

"Jadilah kalian anak-anak akherat, dan jangan menjadi anak-anak dunia. Sesungguhnya hari ini adalah amal dan belum ada hisab, sedangkan besok yang ada adalah hisab dan tidak ada lagi waktu untuk beramal."

(HR. Bukhari secara mu'allaq dalam Kitab ar-Riqaq, lihat Shahih Bukhari cet. Maktabah al-Iman hal. 1307).

(Diringkas dari Nubdzah fil 'Aqiidah (risalah pertama dari kitab Rasaail fil 'Aqiidah) hal. 23 – 26, Syaikh Muhammad 'Utsaimin rahimahullah)
Penulis : Prasetyo (Mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember)
Muraja'ah : Ustadz Henry Waluyo, Lc.

REDAKSI
Penanggung Jawab: Agus Hasanudin. **Pembina :** Ustadz Badrusalam, Lc.. **Koordinator :** Abdul Basith. **Dewan Redaksi :** Ust. Nuzul Dzikri, Lc., Ust. Abu Ja'far Cecep, Lc., Muhammad Ihsan, Muhammad Irham. **Redaksi :** Eko Mas Uri R., BA., Yulian Purnama. **Desainer :** Ibnu Ali. **Distribusi :** Haqiqi **Alamat Redaksi:** Yayasan Cahaya Sunnah, kompleks Masjid Al Barkah, Jl. Pahlawan, Kampung Tengah, Cileungsi, Bogor. **Informasi:** 081383245382. **Email:** alhikmah.redaksi@gmail.com

الحكمة
alhikmah
menebar hikmah dan kebaikan

Edisi 6 Tahun 2, Agustus 2013 | Terbit rutin setiap hari Jumat | Bacalah ketika khatib sedang tidak berkhutbah agar ibadah Jumat Anda tetap sempurna.

IMAN KEPADA HARI AKHIR

kutipan alhikmah

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman,

"Maka apakah kalian mengira bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kalian secara main-main (saja), dan bahwa kalian tidak akan dikembalikan kepada Kami?"

(QS Al Mu'minun: 115)

Beriman kepada Hari Akhir merupakan salah satu rukun di antara rukun-rukun Iman yang enam. Tidaklah seseorang dikatakan mukmin, hingga dia beriman kepadanya. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* ketika ditanya oleh Malaikat Jibril *'alaihissalam* tentang iman, beliau menjawab, "Iman ialah kamu beriman kepada (1) Allah, (2) para malaikat-Nya, (3) kitab-kitab-Nya, (4) para rosul-Nya, (5) Hari Akhir, dan kamu beriman kepada (6) takdir, baik berupa takdir yang baik, maupun takdir yang buruk." (HR. Muslim)

Makna Hari Akhir

Hari akhir adalah hari kiamat, di mana seluruh manusia dibangkitkan pada hari itu untuk dihisab dan dibalas. Hari tersebut disebut hari akhir, karena tidak ada hari lagi setelahnya. Pada hari itulah penghuni surga dan penghuni meraka masing-masing menetap di tempatnya.

Cakupan Iman Kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir mencakup tiga perkara, yaitu :

1. Iman kepada al-ba'tsu (kebangkitan).

Yaitu hidupnya orang-orang yang sudah mati ketika tiupan sangkakala yang kedua. Pada waktu itu, semua manusia bangkit untuk menghadap Rabb alam semesta dengan tidak beralas kaki, tidak berpakaian, dan tidak dikhitan.

Al-ba'tsu merupakan kebenaran yang pasti. Hal ini ditunjukkan oleh al-Quran, Sunnah, dan ijma' (kesepakatan) umat Islam. Allah *Ta'ala* berfirman yang artinya, ***"Kemudian, sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari kiamat."*** (QS. Al-Mu'minun: 15-16)

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, ***"Di hari Kiamat seluruh manusia akan dihimpun dengan keadaan tidak beralas kaki dan tidak dikhitan."*** (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Adapun ijma', maka umat Islam telah sepakat akan adanya hari kebangkitan. Hal itu sesuai dengan hikmah Allah yang mengembalikan ciptaan-Nya untuk diberi balasan terhadap segala yang telah diperintahkan-Nya melalui lisan para rasul-Nya. Allah *Ta'ala* berfirman yang artinya, ***"Maka apakah kalian mengira bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kalian secara main-main (saja), dan bahwa kalian tidak akan dikembalikan kepada Kami?"*** (QS. Al-Mu'minun: 115)

2. Iman kepada hisab (perhitungan) dan jaza' (pembalasan).

Yaitu dengan meyakini bahwa seluruh perbuatan manusia akan dihitung dan dibalas. Hal ini juga ditunjukkan oleh al-Qur'an, Sunnah dan ijma (kesepakatan) umat Islam.

Allah *Ta'ala* berfirman yang artinya, ***"Barangsiapa membawa amal yang baik maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barangsiapa yang membawa perbuatan yang jahat maka dia tidak diberi balasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikit pun tidak dianiaya (dirugikan)."*** (QS. Al-An'am : 160)

Ibnu Umar *radhiallahu 'anhuma* meriwayatkan bahwasanya Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, ***"Allah nanti akan mendekatkan orang mukmin, lalu menutupinya. Allah bertanya : 'Apakah kamu tahu dosamu itu?' Ia menjawab, 'Ya, Rabbku'. Ketika ia sudah mengakui dosa-dosanya dan melihat dirinya telah binasa, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman, 'Aku telah menutupi dosa-dosamu di dunia dan sekarang Aku mengampuninya'. Kemudian diberikan kepada orang mukmin itu buku amal baiknya. Adapun orang-orang Kafir dan orang-orang munafik, Allah Subhanahu wa Ta'ala memanggilnya di hadapan orang banyak. Mereka orang-orang yang mendustakan Rabbnya. Ketahuilah, laknat Allah itu untuk orang-orang yang zhalim."*** (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Umat Islam juga telah sepakat tentang adanya hisab dan pembalasan amal. Hal itu sesuai dengan kebijaksanaan Allah, dimana Dia *Ta'ala* telah menurunkan kitab-kitab, mengutus para rasul serta mewajibkan kepada manusia untuk menerima ajaran yang mereka bawa, dan mengerjakan segala yang diwajibkannya. Selain itu, Allah juga telah mewajibkan agar berperang melawan orang-orang yang menentang-Nya serta menghalalkan darah, keturunan, isteri dan harta benda mereka. Kalau tidak ada hisab (perhitungan) dan jaza' (pembalasan), tentu hal ini hanya sia-sia belaka; dan Rabb Yang Mahabijaksana, Mahasuci dari hal-hal tersebut. Allah *Ta'ala* telah mengisyaratkan hal itu dalam firman-Nya yang artinya, ***"Maka sesungguhnya Kami akan menanyai umat-umat yang telah diutus rasul-rasul kepada mereka dan sesungguhnya Kami akan menanyai (pula) rasul-rasul (Kami), maka sesungguhnya akan Kami kabarkan kepada mereka (apa-apa yang telah mereka perbuat), sedang (Kami) mengetahui (keadaan mereka), dan Kami sekali-kali tidak jauh (dari mereka)."*** (QS. Al-A'raaf: 6-7)

3. Iman kepada surga dan neraka sebagai tempat manusia yang abadi.

Surga merupakan tempat kenikmatan yang telah disediakan Allah untuk orang-orang mukmin lagi bertaqwa, yang mengimani apa-apa yang harus diimani, yang taat kepada Allah dan rasul-Nya, dan kepada orang-orang yang ikhlas. Di dalam surga terdapat berbagai kenikmatan yang tidak pernah dilihat mata, tidak pernah didengar telinga, serta tidak pernah terlintas dalam benak manusia.

Allah *Ta'ala* berfirman yang artinya, ***"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk. Balasan mereka di sisi Rabb mereka ialah surga Adn yang mengalir dibawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka, dan mereka pun ridha kepadaNya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Rabbnya."*** (QS. Al-Bayyinnah: 7-8)

Neraka adalah tempat adzab yang telah disediakan oleh Allah *Ta'ala* untuk orang-orang kafir, yang berbuat zhalim, serta bagi yang mengingkari Allah dan Rasul-Nya. Di dalam neraka terdapat berbagai adzab dan sesuatu yang menakutkan, yang tidak pernah terlintas dalam hati.

Allah *Ta'ala* berfirman yang artinya, ***"Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang yang zhalim itu Neraka yang gejolaknya mengepung mereka. Jika mereka meminta minum, maka mereka akan diberi minuman dengan air seperti besi yang mendidih yang dapat menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek."*** (QS. Al-Kahfi: 29)

Mengimani Peristiwa-Peristiwa Sesudah Kematian

Termasuk dari Iman kepada hari Akhir, ialah mengimani peristiwa-peristiwa yang akan terjadi sesudah kematian, diantaranya :

a. Fitnah Kubur

Yaitu pertanyaan yang diajukan kepada mayat ketika sudah dikubur tentang Rabbnya, agamanya dan nabinya. Allah akan meneguhkan orang-orang yang beriman dengan kata-kata yang mantap. Ia akan menjawab pertanyaan itu dengan tegas dan penuh keyakinan, *"Allah Rabbku, Islam agamaku, dan Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam nabiku".*

Allah menyesatkan orang-orang yang zhalim dan kafir. Mereka akan menjawab pertanyaan dengan terbengong-bengong karena pertanyaan itu terasa asing baginya. Mereka akan menjawab, 'Hah..hah.. tidak tahu'. Sedangkan orang-orang munafik (atau orang-orang yang ragu) akan menjawab dengan kebingungan, 'Aku tidak tahu. Dulu aku pernah mendengar orang-orang mengatakan sesuatu, lalu aku mengatakannya'.

b. Siksa Dan Nikmat Kubur

Siksa kubur diperuntukkan bagi orang-orang zhalim, yakni orang-orang munafik dan orang-orang kafir, seperti dalam firman Allah Ta'ala tentang Fir'aun dan para pengikutnya (yang artinya), ***"Kepada mereka dinampakkan neraka pada pagi hari dan petang (di dalam kubur mereka), dan pada***